

Ekspedisi Senyum Desa Indonesia (ESI #6) Gerak Sehat Bersama Masyarakat Dusun Merak Situbondo

¹ Umar Faruk

¹ Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sampang

e-mail: umarfarukz069a@gmail.com

² Jatim Desiyanto

² Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Sampang

e-mail: djatimdesiyanto@gmail.com

*Corresponding author, e-mail: umarfarukz069a@gmail.com

Abstract . Merak Hamlet is a hamlet located on the north coast in the forest area of Baluran National Park. The distance from the city center takes ± 2 hours. Facilities that are less suitable for use such as health facilities. With this community service, the government can see the back of the peacock hamlet which only controls sunlight for electricity, and can feel routine health checks. With the results of the service upload in the mass media, the government sees the condition and situation of the peacock hamlet during the day and night. With the motivation of the class all children will not be broken and adults feel free health checks. Polindes became the main target to create a health post with the help of the health center medical team in the city. After the service activity, thank God there was a continuation for Electricity from the government and the merak hamlet is now bright like the city. The return of enthusiasm for learning and public health is now improving with the health check.

Keywords: ESI #6, struggle of the nation's heroes, Situbondo

Abstrak . Dusun merak merupakan sebuah dusun yang berada dipinggir pesisir utara dalam kawasan hutan Taman Nasional Baluran. Jarak tempuh dari pusat kota memakan waktu ± 2 jam. Fasilitas yang kurang layak digunakan seperti, fasilitas Kesehatan. Dengan adanya pengabdian Masyarakat ini pemerintah bisa melihat Kembali dusun merak yang hanya mengendalikan Cahaya matahari buat listrik, serta bisa merasakan cek Kesehatan yang secara rutin. Dengan hasil pengabdian yang di upload di media masa pemerintah melihat kondisi dan situasi dusun merak saat siang dan malam. Dengan adanya motivasi kelas semua anak anak tidak akan patah serta orang dewasa merasakan cek Kesehatan secara gratis. Polindes menjadi target utama membuat posko Kesehatan dengan bantuan tim medis puskesmas yang ada di kota. Setelah kegiatan pengabdian alhamdulillah ada kelanjutan untuk Listrik dari pemerintahan dan dusun merak sekarang terang seperti kota. Kembalinya semangat untuk belajar serta Kesehatan Masyarakat Kini membaik adanya cek Kesehatan tersebut.

Kata kunci : ESI #6, perjuangan para pahlawan bangsa, Situbondo

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia adalah sebuah episode heroik yang tercermin dari perjuangan para pahlawan bangsa untuk meraih kedaulatan. Selama sekitar 3,5 abad, rakyat Indonesia menghadapi penderitaan dan kesengsaraan dari penjajah untuk memenuhi kepentingan para penjajah. Namun, dengan semangat tak kenal menyerah, para pahlawan berhasil mengukir jejak bersejarah melalui perjuangan di medan perang dalam merebut kemerdekaan.

Momentum 17 Agustus 1945 adalah tonggak penting dalam perjalanan Indonesia menuju kemerdekaan. Perayaan ini bukan sekadar seremoni, tetapi sebuah momen penting untuk menghormati dan mengenang perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan. Dalam konteks

Received: Desember 21, 2023; Accepted: Januari 12, 2024; Published: Januari 31, 2024

* Umar Faruk , umarfarukz069a@gmail.com

sejarah Indonesia, kata “merdeka” memiliki makna yang mendalam sebagai simbol perjuangan dan tekad untuk mencapai kedaulatan dan martabat bangsa. Esensi dari kata “merdeka” melampaui makna harfiahnya tidak hanya sebagai pembebasan dari penindasan atau penjajahan tetapi mencakup ide tentang kebebasan dalam segala aspek kehidupan, termasuk merdeka dari ancaman sakit dan penyakit (kemenkes RI, 2016).

Indonesia adalah negara maritim dengan panjang garis pantai sebesar 108.000 km (Kemenko Maritim 2018). Kondisi alam Indonesia tersebut, menyebabkan ketergantungan masyarakat terhadap laut juga tinggi. Jumlah nelayan di Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 2,7 juta orang (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2018). Di mana mayoritas berada pada ambang batas kemiskinan. Jawa timur merupakan provinsi yang memiliki jumlah kepala rumah tangga nelayan terbanyak di Indonesia, yang diikuti oleh propinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat. Dusun merak, Desa Sumberwaru, kabupaten Situbondo adalah salah satu desa yang sebagian besar kepala rumah tangganya berprofesi sebagai nelayan.

Menkes menjelaskan, upaya Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dilakukan melalui 8 kegiatan lintas Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam Kepres No.X/2011. Sementara itu, upaya yang dilakukan di bidang kesehatan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya bagi masyarakat nelayan. Kegiatan Puskesmas diarahkan pada upaya-upaya kesehatan promotif-preventif dengan focal point keselamatan kerja dan disertai berbagai upaya lain yang mencakup: Perbaikan gizi; Perbaikan sanitasi dasar dan penyediaan air bersih; Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA); Penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, dan Pemberdayaan Masyarakat (Sehat Negeriku Kemenkes, 2013).

Tahun Indonesia merdeka ke-78 tahun kemerdekaan Indonesia, negara ini masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai Capaian Indeks Keluarga Sehat (IKS) Nasional. IKS Nasional pada tahun 2022 hanya mencapai 0,22 mengindikasikan tingkat keluarga yang tidak sehat. Belum lagi berbagai situasi penyakit yang masih menjadi masalah serius bagi negara. Sebagai contoh penyakit tuberkulosis (TB). Laporan TB Dunia menempatkan Indonesia di peringkat kedua dunia untuk jumlah penderita TB tertinggi tahun 2021 (WHO, 2022). Situasi ini akan berdampak buruk terhadap kualitas hidup pasien dan keluarga (Agarwal, 2019).

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Jones et al. 2019), dan fasilitas kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zheng et al. 2021). Fasilitas kesehatan meliputi berbagai jenis, mulai dari puskesmas, rumah sakit, klinik, hingga apotek. Pemerintah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses fasilitas kesehatan yang berkualitas dan

terjangkau (Blumenthal et al. 2020). Oleh karena itu, kebijakan publik yang berkaitan dengan fasilitas kesehatan sangat penting untuk diperhatikan.

Dusun merak merupakan sebuah dusun yang berada dipinggir pesisir utara dalam kawasan hutan Taman Nasional Baluran. Jarak tempuh dari pusat kota memakan waktu ± 2 jam. Secara administratif, dusun merak termasuk kedalam wilayah desa Sumberwaru, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo. Dusun merak sendiri terbagi menjadi beberapa blok daerah. Dimulai dari ujung barat atau pintu masuk yaitu merak, widuri, batok, serisik, air karang, demang, lempuyang, sirondo, simacan dan balanan. Dalam blok tersebut terdapat 5 RT dengan dihuni oleh ± 308 KK. Rata-rata penduduk merak merupakan pendatang dari daerah lain dengan mayoritas suku yang mendiami yaitu jawa dan madura. Mata pencaharian utamanya adalah petani dan juga nelayan yang memanfaatkan potensi geografisnya. Kabupaten Situbondo memiliki 17 Kecamatan dengan setiap daerah yang memiliki potensi dan permasalahan masing-masing. Namun untuk kegiatan kali ini, Senyum Desa Indonesia memilih dusun Merak, desa Sumberwaru, Kecamatan Banyuputih dengan mempertimbangkan beberapa alasan:

- a. Fasilitas umum yang masih sulit dijangkau dan kurang layak digunakan seperti akses jalan, fasilitas kesehatan
- b. Tingkat kesehatan masyarakat khususnya mengenai kesadaran dan pengetahuan tentang sanitasi dalam penggunaan sarana jamban keluarga dan limbah peternakan
- c. Kegiatan ekonomi kreatif yang belum berkembang dikarenakan kurangnya keterampilan dalam pengelolaan bahan mentah.
- d. Potensi Wisata yang kurang berkembang karena terkendala akses jalan yang sulit.

Solusi dan Target

Pemuda/i sebagai harapan masa depan bangsa tentu wajib memiliki kemampuan dan wawasan yang luas sebelum benar-benar memegang amanah tersebut. Kebutuhan sosial merupakan aspek penting yang wajib diperhatikan dan dipelajari secara seksama oleh para pemuda. Dengan perkembangan zaman modern yang begitu cepat berubah, tentunya kebutuhan sosial akan mengikuti perubahan tersebut. Maka diperluka peran pemuda/i untuk mampu menghadirkan jawaban atas kebutuhan sosial yang ada.

Kesehatan masyarakat memiliki peran yang penting dalam menjaga kemerdekaan berkelanjutan suatu negara. Studi menyebutkan bahwa masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif (Sulistiarini dan Hargono, 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan kondisi fisik dan mental yang baik, individu memiliki daya tahan tubuh yang kuat sehingga berkontribusi secara optimal dalam kegiatan yang positif.

Kesehatan masyarakat yang kuat merupakan salah satu elemen utama pembangunan berkelanjutan (Kementerian PPN/ Bappenas, 2021). Negara dengan warganya yang sehat mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, merangsang inovasi, dan menghadapi tantangan dengan lebih baik. Investasi kesehatan masyarakat adalah investasi masa depan bagi sebuah negara. Ketika negara mengambil langkah untuk mendorong pencegahan penyakit melalui vaksinasi, edukasi gaya hidup sehat, dan pemeriksaan rutin, hal ini pada akhirnya mengurangi beban biaya perawatan medis di masa depan.

Terbentuknya ketulusan, persamaan pikiran dan nilai bahwa bonus pengabdian adalah persaudaraan yang melatar belakangi diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat Ekspedisi Senyum Indonesia #6 Situbondo. Nantinya kegiatan ini akan berfokus pada bidang pendidikan, sosial dan budaya, bidang lingkungan, bidang kesehatan, dan bidang ekonomi kreatif. Selain itu, melihat perkembangan zaman yang sudah semakin modern dimana peran pemuda/i desa sangat dibutuhkan demi tercipta pemuda/i desa yang unggul dan berkompeten dibidangnya masing-masing guna mempersiapkan generasi muda penerus bangsa demi Indonesia Emas 2045.

Metode Pelaksanaan

Langkah dalam program esi #6 dari Yayasan Senyum Desa Indonesia yaitu : a) Tahap persiapan survei awal, identitas kebutuhan, b) Tahap pelaksanaan, Observasi wawancara, dan identifikasi, c) Tahap pendampingan : evaluasi: pemantauan pelaksanaan monitor, pengumpulan data hasil pelatihan dan analisi kualitatif.

Tempat dan Waktu

Hari : Kamis-Minggu

Tanggal : 3 -6 Agustus 2023

Tempat : Dusun Merak, Desa Sumberwaru, Kec. Banyuputih, Situbondo.

Khalayak Sasaran

Meningkatkan wawasan dan semangat untuk mengabdikan dan menginspirasi dipelosok negeri serta memberikan dorongan kepada para pemuda/i untuk terus berkarya dengan meningkatkan kualitas hidup untuk menghadapi tantangan dan membawa kebermanfaatan bagi masyarakat.

Metode Pengabdian

Langkah awal sebelum mengadakan pengabdian Masyarakat a) persiapan : open volunteer dan mengobservasi tempat pengabdian di Dusun Merak untuk menentukan focus program, survei awal terhadap fasilitas dan kebutuhan kesehatan yang ada di Dusun Merak, serta berdiskusi rencana program dengan pihak Masyarakat yang ada di Dusun Merak tersebut. B)

Pelaksanaan melakukan wawancara dengan Masyarakat dan para tokoh Masyarakat untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dari segi Kesehatan Masyarakat tersebut, seperti penyakit yang ringan hingga penyakit yang berat untuk mendapatkan rujukan ke rumah sakit yang di tentukan. C) Pendampingan kepada Masyarakat untuk memberikan seminar untuk menjaga Kesehatan dari anak-anak hingga orang dewasa, serta juga menjaga kebersihan di area masing-masing rumah. D) Hasil : setelah mengikuti kegiatan penyuluhan cek Kesehatan dapat memahami pentingnya cek Kesehatan secara rutin, serta dapat menerapkan penyuluhan cek kesehatan tersebut ke masing-masing Masyarakat. E) Evaluasi: pemantuan pelaksanaan cek Kesehatan secara berkala untuk memastikan sesuai dengan rencana, pengumpulan data penyuluhan, termasuk tanggapan dari Masyarakat, analisis Kualitatif; deskriptif untuk menginterpretasi data dan mencari makna di dalamnya.

Indikator Keberhasilan

Awal mula polindes yang jarang untuk di datangi oleh tim medis sekarang Kembali beroperasi lagi.

Tumbuhnya semangat anak anak untuk terus menjunjung pentingnya pendidikan serta meriah terus cita cita mereka.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi untuk program penyuluhan cek Kesehatan dapat dibagi menjadi beberapa tahap, sesuai dengan Langkah-langkah program yang telah dijelaskan. Berikut adalah metode evaluasi untuk masing-masing Langkah:

a. Persiapan : survei awal

Mengevaluasi keseluruhan hasil survei awal tentang fasilitas dan kebutuhan program. Analisis data survei untuk menentukan sasaran program penyuluhan cek kesehatan.

b. Pelaksanaan: wawancara dan observasi

Evaluasi keefektifan wawancara dan observasi dalam memahami kebutuhan kesehatan Analisis catatan observasi untuk proses cek kesehatan.

c. Pendampingan; finishing dan penyuluhan seperti mengadakan seminar

Penyuluhan cek kesehatan secara gratis, dan pendampingan dari Pukesmas dari Sumberwaru serta mendapatkan pengombatan dan baju bekas yang layak.

d. Hasil: Pemahaman Masyarakat

Pengukuran pemahaman masyarakat tentang pentingnya cek kesehatan secara berkala. Evaluasi kemampuan Masyarakat; dalam melakukan kesehatan secara bersekala dan menerapkannya.

e. Evaluasi Akhir; Pemantauan Pelaksanaan

mengidentifikasi perubahan motivasi masyarakat sebelum dan sesudah adanya program penyuluhan cek kesehatan.

Evaluasi dampak sumber daya tambahan pada pembelajaran dan kerjasama dengan pihak puskesmas Banyu putih.

Dengan metode evaluasi ini, dapat mengukur keberhasilan program penyuluhan cek kesehatan secara menyeluruh dan memastikan bahwa tujuan program tercapai. Evaluasi secara berkala selama pelaksanaan program akan membantu penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembuatan penyuluhan cek Kesehatan, dan pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga hari 3-6 Agustus 2023. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah agar dapat meningkatkan pemahaman cek Kesehatan bersekala, serta Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

Pembuatan penyuluhan cek Kesehatan yang di laksanakan tanggal 3 Agustus 2023 melakukan observasi dan permohonan izin melakukan kegiatan pengabdian kepada Dinas Kesehatan Situbondo untuk berkoordinasi, lalu memberikan surat tugas untuk di terjukan kepada Puskesmas Banyuputih untuk memberikan cek Kesehatan pada Masyarakat di Dusun Merak. Melakukan kegiatan penyuluhan cek Kesehatan yang disediakan oleh puskesmas Banyu Putih.



Gambar 1. Kondisi Awal Polindes Dusun Merak

Pada tanggal 03 Agustus 2023, memulai kegiatan pengabdian, hal pertama melakukan pembersihan ruang yang akan kami gunakan. Kami melakukan pelaksanaan kegiatan pembuatan penyuluhan Kesehatan selama 3 hari, dan membagi kelompok menjadi 2 tim. Tim pertama dari Puskesmas Banyuputih bertanggung mengecek Kesehatan Masyarakat dan tim kedua melakukan melengkapi administrasi seperti mengisi form.



Gambar 2. Persiapan pembuatan ruang Penyuluhan

Sebelum pembuatan penyuluhan cek Kesehatan, kami melakukan persiapan ala tapa yang di butuhkan oleh tim puskesmas Banyu Putih, seperti kursi, bangku, dll. Juga membagi beberapa pos, pos pertama administrasi seperti mengisi formular, pos kedua tinggi dan berat badan, pos ketiga Darah dan obat, pos terakhir pemberian baju gratis yang layak pakai.



Gambar 3. Hasil akhir perenovasian penyuluhan Kesehatan



Gambar 4. Launching Penyuluhan Kesehatan

KESIMPULAN

Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan.

Program penyuluhan cek Kesehatan sebagai menjaga diri sendiri untuk keberlangsungan hidup dan Masyarakat paham akan cek Kesehatan secara bersakala di dusun Merak, serta pemerintah setempat juga mengeluarkan Bupati Situbondo, Drs. Karna Suswandi meresmikan dan menandatangani batu plakat bangunan Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) di Dusun Merak, Desa Sumberwaru, Kecamatan Banyuputih, Kamis (21/12). Sejak peresmian tersebut, pelayanan kesehatan itu mulai beroperasi secara aktif. Pria yang akrab disapa Bung Karna itu menjelaskan, fasilitas kesehatan dibangun untuk memudahkan masyarakat mendapat pelayanan. Sebab, di Dusun Mawar sendiri, akses untuk menuju pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Banyuputih sangat jauh. sebelum ada jalan orang merak merasakan begitu sulit mendapatkan akses kesehatan. Mau lewat jalan darat aksesnya tidak ada. Lewat laut juga lama,” Ujarnya kepada wartawan koran ini. Dikatakan, bahwa keprihatinan dirinya itu lantas bertekad untuk membuat jalan yang mudah dilalui masyarakat, yakni melewati kawasan Hutan Baluran Situbondo. Saat ini jalan tersebut pun sudah dibangun sekitar puluhan meter (Radar Situbondo, 2023).

Metode evaluasi melibatkan pematuan pelaksanaan, pengumpulan data hasil penyuluhan, dan analisis kualitatif. Indikator keberhasilan program mencakup mengecek Kesehatan berkala pada Masyarakat Dusun Merak. Pada tahap hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui penyuluhan cek Kesehatan di Dusun Merak. Proses ini melibatkan cek tinggi badan, berat badan, dan cek darah. Pengecekan tersebut dilakukan untuk Masyarakat agar paham mengenai Kesehatan pada dirinya, serta Masyarakat akan paham pentingnya Kesehatan anak-anak hingga orang dewasa. Juga cek kesehata secara berkala harus berkontribusi pada Lembaga Kesehatan setempat seperti puskesmas atau polindes.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, U. A. (2019). *Lingking Justice, Trust and Innovative Work*
- Blumenthal, David, Elizabeth J. Fowler, Melinda Abrams, and Sara R. Collins. 2020. “Covid19—Implications for the Health Care System.” *New England Journal of Medicine* 383(15):1483–88.
- Jones, Nancy L., Stephen E. Gilman, Tina L. Cheng, Stacy S. Drury, Carl V Hill, and Arline T. Geronimus. 2019. “Life Course Approaches to the Causes of Health Disparities.” *American Journal of Public Health* 109(S1):S48–55.
- Kemenko Maritim 2018. (2018).
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2021). *Studi pembelajaran penanganan COVID-19 Indonesia*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

- Kementrian Kelautan dan Perikanan. (2018). Kementrian Kelautan dan Perikanan dalam Angka.
- Radar Situbondo. (2023). Pondok Kesehatan Desa Diresmikan, Kini Warga Merak Tak Lagi Kesulitan untuk Berobat. Diambil pada tanggal 10 Februari 2024. [https://radarsitubondo.jawapos.com/africa-van java/amp/2003648187/pondok-kesehatan-desa-diresmikan-kini-warga-merak-tak-lagi-kesulitan-untuk berobat](https://radarsitubondo.jawapos.com/africa-van-java/amp/2003648187/pondok-kesehatan-desa-diresmikan-kini-warga-merak-tak-lagi-kesulitan-untuk-berobat).
- Sehat Negeriku Kemenkes. (2013).Pentingnya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pesisir. Diambil pada tanggal 10 Februari 2024. [https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis media/20130225/077319/pentingnya-peningkatan-kesehatan-masyarakat-pesisir/](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20130225/077319/pentingnya-peningkatan-kesehatan-masyarakat-pesisir/).
- Sulistiarini dan Hargono, R. (2018). Jurnal Promkes Vol.6, No. 01. Hubungan Prilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Pada Masyarakat Kelurahan Ujung.
- WHO. Global Tuberculosis Report. (2022). Geneva: World Health Organization; 2022.
- Zheng, Si-qian, Li Yang, Peng-xiang Zhou, Hui-bo Li, Fang Liu, and Rong-sheng Zhao. 2021.“Recommendations and Guidance for Providing Pharmaceutical Care Services during COVID-19 Pandemic: A China Perspective.” Research in Social and Administrative Pharmacy 17(1):1819–24.